

Modernisasi Fungsi Security Bagi Peserta Pendidikan Dasar Satpam PT. Javas Anugerah Perkasa

Evi Lorita ¹⁾; Bando Amin C. Kader ²⁾; Lena Elfianty ³⁾; Antonio Imanda ⁴⁾; Tri Dina Ariyanti ⁵⁾; Cinthya Jennifer R. N ⁶⁾

^{1,)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ evilorita@unived.ac.id; ² bandoamin@unived.ac.id; ³ lena.elfianty@unived.ac.id; ⁴ antonioimanda@unived.ac.id; ⁵ tridina31@yahoo.co.id; ⁶ jennynql48@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [16 Mei 2023]
Revised [24 Juni 2023]
Accepted [1 Juli 2023]

KEYWORDS

Modernization , Of Functions,
Education

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada Satpam (security) yang sedang melaksanakan diksar (pendidikan dasar) tentang pelayanan umum, aturan hukum, teknologi informasi, dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Manfaat kegiatan PKM ditujukan kepada satpam (security) agar dapat memberikan pemahaman tentang pelayanan umum, sebagai penegak hukum dan taat akan hukum atau aturan yang berlaku, memahami teknologi informasi yang berkembang saat ini dan dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan situasi dan kondisi. Hasil dan kesimpulan PKM ini adalah bahwa kegiatan PKM ini telah mengedukasi dan memberikan pengetahuan yang mendalam tentang peranan penting dalam segi pelayanan dan pengetahuan satpam (security) sebagai penegak hukum dan taat akan aturan, satpam dapat memahami dan mengaplikasikan teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini, dan memberikan pemahaman tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik benar sesuai dengan situasi dan kondisi.

ABSTRACT

This Community Service (PKM) aims to provide knowledge and insight to security guards who are carrying out Diksar (basic education) about public services, the rule of law, information technology, and the use of the Indonesian language that is good and right. The benefits of PKM activities are aimed at security guards (security) so that they can provide an understanding of public services, as law enforcers and comply with applicable laws or regulations, understand currently developing information technology and be able to use good and correct Indonesian according to situations and conditions. The results and conclusions of this PKM are that this PKM activity has educated and provided in-depth knowledge about the important role in terms of service and knowledge of security guards as law enforcers and obedient to rules, security guards can understand and apply information technology that is currently developing, and provide an understanding of the proper use of the Indonesian language according to the situation and conditions.

PENDAHULUAN

Konsitusional UUD RI 1945 sebagai norma dasar telah memandang bahwa masalah keamanan begitu penting dan sangat menentukan dalam kelangsungan eksistensi suatu Negara. Oleh karena itu, tanpa keamanan, tujuan negara yang telah ditetapkan dalam Konstitusi UUD RI 1945 tidak akan tercapai. Tugas utama dalam memberikan keamanan Negara Indonesia merupakan kewajiban TNI POLRI, namun pada pelaksanaannya dalam memberikan keamanan di lingkungan masyarakat bantuan dari satuan pengamanan (Satpam) dirasakan sangat membantu. Selanjutnya, di dalam mewujudkan keamanan tidak akan dapat dilaksanakan sendiri oleh negara melalui alat-alat perlengkapannya, oleh karena itu harus dibantu oleh masyarakat, dengan kata lain partisipasi masyarakat dalam mewujudkan keamanan negara merupakan prinsip yang sangat mendasar sebagaimana ditentukan dalam pasal Pasal 30 ayat (2) UUD 1945 telah dimuat mengenai "Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung".

Satuan Pengamanan (Satpam) sangat menarik untuk dibahas, karena kita mengetahui bahwa Satpam merupakan unsur yang sangat penting dan strategis dalam membantu tugas-tugas Polri selaku institusi yang dikedepankan oleh negara dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dalam negeri. Jika dibandingkan/diperhatikan luas wilayah, jumlah penduduk, ragam tingkat kehidupan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan segala fenomena sosial yang menyertainya jelas bahwa eksistensi Polri baik dilihat dari jumlah maupun kualitas sumber daya yang ada sampai saat ini belum cukup untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk itulah diperlukan berbagai elemen dari masyarakat untuk membantu tugas-tugas Polri dalam menciptakan dan memelihara keamanan di tengah-tengah masyarakat.

Dengan demikian, keberadaan Satpam di lingkungan dimana ia bertugas merupakan satu bentuk pengamanan yang diadakan atas kemauan/inisiatif/kesadaran dan kepentingan pengamanan sekelompok masyarakat atau korporasi. Apabila setiap lingkungan masyarakat sudah tertib, maka dengan sendirinya sangat membantu Polri dalam mewujudkan perannya sebagai stakeholder yang dikedepankan dalam menjaga keamanan dalam negeri.

Pesatnya perkembangan dan pertumbuhan Satpam saat ini menjadi salah satu peluang kerja yang relatif banyak menyerap tenaga kerja dalam berbagai bidang usaha (korporasi) dan pemukiman penduduk, namun bila diperhatikan masih banyak anggota Satpam belum terdidik dengan baik, sehingga kurang mengerti apa yang menjadi tugas dan kewajibannya. Disamping itu, masih ada beberapa instansi pemerintah yang merekrut dan mendidik anggota Satpam tanpa bekerja sama dengan instansi kepolisian setempat, sehingga keberadaan Satpam tersebut kurang mengerti apa yang menjadi tugas dan wewenangnya terutama kalau terjadi suatu kejadian, dan bagaimana follow up-nya.

Eksistensi Satpam adalah menyangkut keberadaannya, baik dilihat dari tugas, fungsi, wewenang dan perannya membantu Polri dalam melaksanakan tugas-tugas kepolisian secara terbatas, artinya hanya terkait dengan tugas-tugas kepolisian di bidang penegakan hukum bersifat pencegahan (preventif) dilingkungannya bertugas sebagai Satpam, bukan melakukan penegakan hukum (law enforcement) yang bersifat penindakan atau repressif, kecuali dalam hal tertangkap tangan, semua orang berhak melakukan penangkapan dan segera setelah melakukan penangkapan segera menyerahkan tersangka beserta barang bukti ke kantor Polri yang terdekat.

Dalam Pasal 6 Perkap ditentukan mengenai tugas, fungsi, dan peranan Satpam. Oleh karena itu, Satpam dalam melaksanakan tupoksinya yaitu menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerjanya merupakan unsur yang membantu tupoksi dan peran Polri yang senantiasa wajib memperhatikan dan melaksanakan sistem manajemen pengamanan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan agar menghasilkan tujuan yang diharapkan oleh lingkungan, organisasi atau korporasi dimana Satpam bertugas demi menambah nilai tambah perusahaan/korporasi berupa rasa aman yang kondusif dan berlangsung secara terus menerus. Tugas-tugas kepolisian terbatas yang dapat dilaksanakan oleh Satpam antara lain melakukan:

1. Pengaturan;
2. Penjagaan;
3. Patroli dilingkungan kerja/korporasi;
4. Mencatat-kejadian-kejadian yang mencurigakan;
5. Melaporkan kepada Polri dan atasan Satpam kalau ada peristiwa pidana yang terjadi dilingkungan kerjanya;
6. Menangkap seseorang yang sedang berbuat pidana (kejahatan/pelanggaran);
7. Mengamankan Tempat Kejadian Perkara (TKP) yang terjadi dilingkungan kerjanya;
8. Segera menolong korban.

Satpam disebut sebagai unsur pembantu Polri dalam melaksanakan tupoksi dan perannya, maka dalam ini bukan berarti Satpam berkedudukan sebagai sub ordinasi dari Polri melainkan hanya membantu secara fungsional tugas-tugas kepolisian secara terbatas. Atas kedudukan Satpam tersebut ada pihak-pihak tertentu yang kurang mengerti ketentuan dimaksud dan bahkan walaupun telah mengerti, karena alasan "komersial" dapat dijadikan sebagai suatu alasan untuk merekrut agar pembinaan/penguatan Satpam tidak hanya berada di tangan Polri, namun instansi pemerintah lainnya juga dapat melakukan pembinaan/ penguatan.

Dalam kesistiman baik mulai dari pendidikan, pembinaan teknis-teknis dan taktis pelaksanaan tugas-tugas kepolisian secara terbatas dilingkungan tempat tinggal/korporasi Satpam bertugas, kalau tidak berada di bawah pengawasan dan pembinaan Polri selaku Stakeholder dan yang dikedepankan dalam mewujudkan Kamtibmas dapat menimbulkan ketidakpastian hukum bahkan melanggar hukum.

Untuk mengatasi hal-hal yang demikian, maka Polri harus senantiasa aktif memberikan pembinaan agar pemahaman terhadap eksistensi Satpam termasuk pembinaan baik pembinaan teknis Kepolisian maupun sistem manajemen pembinaan atas Satpam dapat dilaksanakan secara seragam demi tercapainya Kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat) yang kondusif. Selain itu juga, Polri harus senantiasa melakukan koordinasi dan/atau pengawasan terhadap lembaga-lembaga/ korporasi penyedia jasa tenaga perekrutan dan penyaluran Satpam, karena saat ini usaha korporasi di bidang penyedia tenaga Satpam relatif cukup menjanjikan dari segi finansial.

Tugas pokok Satpam diatur dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah, Satpam merupakan kependekan dari Satuan Pengamanan. Satpam mempunyai pengertian yaitu satuan ataupun kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/badan usaha

yang bertujuan untuk melaksanakan pengamanan dalam rangka menyelenggarakan keamanan swakarsa di lingkungan kerjanya. Secara garis besar Satpam mempunyai Tugas Pokok sebanyak 2 macam yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personil, informasi dan pengamanan teknis lainnya.
2. Melindungi dan mengayomi lingkungan/tempat kerjanya dari setiap gangguan keamanan, serta menegakkan peraturan dan tata tertib yang berlaku pada lingkungan kerjanya.

Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pengemban fungsi kepolisian terbatas, Satuan Pengamanan atau satpam berperan sebagai:

1. Unsur pembantu pimpinan organisasi, perusahaan dan/atau instansi/lembaga pemerintah, pengguna Satpam di bidang pembinaan keamanan dan ketertiban lingkungan/tempat kerjanya;
2. Unsur pembantu Polri dalam pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan peraturan perundang-undangan serta menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan keamanan (security mindedness dan security awareness) di lingkungan/tempat kerjanya.

Dalam melaksanakan tugas dan peran Satpam di atas, Satpam senantiasa menjaga etika dan berkoordinasi secara langsung dengan perusahaan tempat ia bekerja dan Polri setempat. Begitupun dalam menghadapi era golablisasi dan moderns pada saat ini, keberadaan Satpan dituntut dapat berperan lebih aktif, hal ini dikarenakan tuntutan yang tinggi dari masyarakat. Untuk itu, dirasa perlu memodernkan Satpam dengan konsep Satpam sebagai: Pelayan prima bagi public (masyarakat), Satpam melek teknologi, dan Satpam mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Sebagai pelayan prima. Banyak anggota Satpam yang terlatih dan berpengalaman memberikan pelayanan yang berkualitas (Quality Services), tetapi tidak semua bisa memberikan pelayanan yang prima (Excellent Services). Pelayanan yang berkualitas (Quality Services) adalah pelayanan yang memenuhi harapan pelanggan dan Pelayanan Prima (Excellent Services) adalah pelayanan yang melampaui/melebihi harapan pelanggan, disini hati yang terlibat. Kalau berkeinginan melaksanakan pelayanan yang prima, maka kita harus melibatkan perasaan di dalam melaksanakannya. Untuk bisa memberikan Pelayanan Prima (Excellent Services), tidak lain adalah dengan memberikan pelayanan dengan sepenuh hati.

Satpam melek teknologi. Berkembangnya dengan pesat teknologi informasi harus dimanfaatkan secara maksimal oleh anggota Satpam, dimana Satpam dinilai sebagai leading kamtibmas harus mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada atasan dan jajaran setiap ada peristiwa maupun kejadian lain di lapangan. Karena itu, Satpam harus memahami teknologi dan mengaplikasikannya dalam setiap bertugas serta dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk memberikan informasi pelaporan terhadap suatu gangguan kamtibmas maupun bencana agar bisa ditangani secara cepat.

Satpam mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam hal ini sejatinya Satpam sebagai mitra Polri yang mengemban fungsi Wewenang Kepolisian Terbatas sesuai UU No 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia pasal 3c, mengingat tanggung jawab Satpam pun tidak kalah penting dibandingkan pekerjaan lainnya. Salah satunya adalah menjaga ketertiban, memberikan keamanan dan kenyamanan serta pelayanan kepada karyawan, tamu, pengunjung dan masyarakat di lingkungan kerjanya. Namun, dalam menjalankan tugasnya di wilayah NKRI hendaknya Satpam harus mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena selain melaksanakan tugas keamanan, Satpam juga sebagai pelayan masyarakat. Sehingga demikian, dalam memberikan keamanan dan pelayanan Satpam harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar dapat dimengerti dengan baik oleh orang lain.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di PT. Javas Anugerah Perkasa dengan judul "Modernisasi Fungsi Security Bagi Peserta Pendidikan Dasar Satpam PT. Javas Anugerah Perkasa" dilakukan dilakukan selama 1 bulan secara langsung (tatap muka) dari tanggal 01 sampai dengan 31 Maret 2021. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Modernisasi Fungsi Security Bagi Peserta Pendidikan Dasar Satpam Di PT. Javas Anugerah Perkasa

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2021 (Dalam Minggu)									
		Februari		Maret				April			
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Persiapan										
2.	Observasi										
3.	Pelaksanaan Kegiatan										
4.	Penyusunan Laporan										
5.	Evaluasi Kegiatan										

Uraian tabel kegiatan di atas adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan sesuai rencana melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan meliputi:

- 1) Persiapan alat bahan termasuk menyediakan alat-alat yang akan digunakan sebagai media.
- 2) Penentuan waktu pelaksanaan yang tepat
- 3) Rapat anggota pengabdian yang diisi dengan diskusi materi dan teknis pelaksanaan pengabdian.
- 4) Mengirimkan surat pengantar ke PT. Javas Anugerah Perkasa Bengkulu.

2. Tahap Observasi

- 1) Tim pengabdian berkonsultasi dengan pihak pimpinan PT. Javas Anugerah Perkasa Bengkulu berkaitan dengan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan.
- 2) Dalam pertemuan antara Tim dengan PT. Javas Anugerah Perkasa Bengkulu di sepakati hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada:

Tanggal : 1 sampai dengan 31 Maret 2021 sebanyak 4 kali pertemuan (Jadwal Terlampir)

Waktu : 09, 16, 23 dan 30 Maret 2021.

Tempat : Ruang Diksar PT. Javas Anugerah Perkasa Bengkulu.

Peserta Pelatihan adalah Kandidat Satpam PT. Javas Anugerah Perkasa Bengkulu.

- 3) Tim pengabdian mengamati, mempelajari situasi dan kondisi objek sasaran pengabdian serta beberapa Faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan, sehingga dapat ditetapkan alternatif yang terbaik.

3. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu dipersiapkan, kelompok pengabdian melaksanakan program kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Tiap anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan materi pengabdian sesuai dengan tugas masing-masing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan kegiatan dilakukan dalam rangka dokumentasi hasil kegiatan yang berisikan paparan peristiwa/kegiatan yang telah dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan menghimpun bahan-bahan yang berhubungan dengan materi pengabdian serta catatan-catatan hasil kegiatan untuk dikelompokkan dan dijadikan dalam satu dokumen laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

5. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap Evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam rangka menggali informasi-informasi terhadap proses dan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menilai keberhasilan serta kekurangan maupun kendala yang dihadapi selama proses kegiatan berlangsung. Sehingga hasil evaluasi tersebut dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan serta pertimbangan bagi kegiatan pengabdian yang akan diselenggarakan kedepannya.

Pelaksanaan kegiatan PKM "Modernisasi Fungsi Security Bagi Peserta Pendidikan Dasar Satpam PT. Javas Anugerah Perkasa" di dilakukan dengan metode:

1. Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Modernisasi Fungsi Security Bagi Peserta Pendidikan Dasar Satpam PT. Javas Anugerah Perkasa" dilaksanakan secara tatap muka dengan cara melibatkan Dosen Universitas Dehasen Bengkulu dalam memberikan pelatihan tentang

pemahaman mengenai pelayanan umum, aturan hukum, teknologi informasi, dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada kegiatan ini, peserta juga dilibatkan dalam diskusi atau tanya jawab untuk mempraktikkan pelayanan umum, aturan hukum, memberikan pemahaman dalam menguasai teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini dan penggunaan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan tindak lanjut juga bagi PT. Javas Anugerah Perkasa sebagai penyelenggara diksar satpam (security) dalam menentukan dan menambahkan bahan materi pelaksanaan diksar bagi satpam (security).

2. Pemberian Stiker

Sosialisasi melalui media stiker yang bertuliskan Modernisasi Fungsi Security: “Sebagai Pelayanan Publik, Sebagai Penegak Hukum Penuh dan Taat Hukum, Melek Teknologi, dan Tata Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar” dilakukan dalam rangka mengingatkan sekaligus meningkatkan: (1) pemahaman Satpam akan tugas mereka sebagai abdi masyarakat dalam memberikan pelayanan, (2) pemahaman terhadap teknologi informasi, dan (3) pemahaman dan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Stiker Modernisasi Fungsi Security diberikan kepada seluruh peserta kegiatan, dimana stiker dapat ditempel oleh peserta Diksar Satpam di kendaraan (mobil atau motor), alat elektronik seperti laptop, maupun di meja dan lemari yang mudah untuk dilihat dan dibaca. Berikut merupakan gambar stiker yang diberikan kepada peserta Diksar Satpam:

Gambar 1 Stiker Modernisasi Fungsi Security



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Modernisasi Fungsi Security Bagi Peserta Pendidikan Dasar Satpam PT. Javas Anugerah Perkasa” memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan serta pemberian stiker Modernisasi Fungsi Security yang dilakukan mulai dari tanggal 01 sampai dengan 31 Maret 2021. Adapun jumlah peserta sebanyak 80 (delapan puluh) orang.
2. Kegiatan PKM ini sebagai wujud pengabdian Dosen Universitas Dehasen Bengkulu dalam memberikan pemahaman mengenai pelayanan umum, aturan hukum, teknologi informasi, dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi calon satpam (security).
3. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat peserta sedang melaksanakan pendidikan dasar (diksar) dengan menggunakan protokol kesehatan (prokes) dan mengikuti secara tertib dalam menerima materi yang disampaikan oleh Tim Dosen Universitas Dehasen Bengkulu dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Modernisasi Fungsi Security merupakan salah satu upaya untuk menambah wawasan kepada calon satpam tentang pelayanan umum, aturan hukum, teknologi informasi, dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat membantu para calon satpam (security) dalam mendalami bagaimana melayani dengan baik secara luas baik dari internal maupun eksternal sebagai saluran komunikasi yang digunakan serta taat dengan hukum atau aturan yang telah diberlakukan. Selain itu, calon satpam dapat dengan mudah mendapatkan pengetahuan tentang bidang teknologi yakni secara sederhana mengenal komputer dan mengoperasikannya. Kemudian,

dengan adanya materi tentang Bahasa Indonesia yang baik dan Benar maka calon satpam dapat mempraktikkan dalam hal pelayanan umum dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku baik secara lisan maupun tertulis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Javas Anugerah Perkasa” dapat disimpulkan bahwa keiatan ini dapat memberikan pengetahuan yang mendalam tentang peranan penting dalam segi pelayanan dan pengetahuan bahwa satpam (security) sebagai penegak hukum dan wajib taat akan aturan, memahami dan mengaplikasikan teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini, dan memberikan pemahaman tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan situasi dan kondisi.

Saran

Adapun saran yang akan disampaikan oleh penulis yaitu dengan adanya kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Universitas Dehasen Bengkulu dengan judul Modernisasi Fungsi Security menjadikan calon satpam (security) dapat dengan maksimal menerima dan mengaplikasikan materi secara baik materi. Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat terlaksana secara optimal dalam jangka waktu setiap ada pelaksanaan diksar maka dapat diberikan materi tentang pertahanan dalam mengembangkan soft skill masing-masing peserta calon satpam (security).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan dan artikel pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Modernisasi Fungsi Security Bagi Peserta Pendidikan Dasar Satpam PT. Javas Anugerah Perkasa” dapat selesai dengan baik. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada: semua civitas akademika Universitas Dehasen Bengkulu yang telah banyak memberi bantuan dan dorongan atas terselenggaranya kegiatan, segenap direksi dan karyawan PT. Javas Anugerah Perkasa yang telah menerima dan memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan PKM ini sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dan memberikan manfaat bagi semua peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, Dkk. 2010. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aprilia (2014). Pengertian Pelayanan Prima dan dasar-dasar Pelayanan Prima. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Barata (2004). Aspek-aspek Pelayanan Prima. Jakarta.
- D. Suryadi H. S. 1992. Pengenalan Komputer (Seri Diktat Kuliah). Gunadarma: Jakarta.
- Haida (2012). Konsep-konsep Pelayanan Prima. Yogyakarta.
- <http://garda-pengetahuan.blogspot.com/2012/11/bagian-bagian-komputer-dan-fungsinya.html>
- <http://hmdhn.blogspot.com/2014/04/pengenalan-bagian-bagian-komputer.html>
- <http://pragas.co.id/landasan-hukumbatas-kewenangan-dan-kewajiban-satuanpengamanan-dalam-melaksanakan-tugas-dan-wewenang-kepolisian-terbatas-di-lingkungannya/>
- <http://saputraoka.blogspot.com/2012/10/generasi-komputer-dan-sistem-operasi.html>
- <https://security.astacademy.or.id/blog/9-main-duty-function-and-role-of-a-securityguard>
- Permenpan dan RB No 38 Tahun 2012 ttg Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik
- Sekelumit tentang Indikator Sukses Lembaga Ombudsman Daerah Istimewa Yogyakarta.
<http://www.slideshare.net/rusmanik/versi-2-sekelumit-tentang-indikator-sukses-lembaga-ombudsman-lo-daerah-istimewa-yogyakarta-diy>
- Sudirnan Siahaan (2010), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran. Jakarta: Pustekomdiknas.
- UU 25 Tahun 2009 ttg Pelayanan Publik
- Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Indonesia (Tahun 2014)
www.gubuginformasi.com› Komputer.